

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan atas tiga rumusan masalah sebagai berikut.

1. Peran halaqah tahsin online Metode Binbaz dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an ibu-ibu Tartiluna: Tahap awal peran halaqah Tartiluna dimulai dari fungsi sosial berupa silaturahmi produktif. Halaqah tidak sekadar menjadi forum belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga berperan sebagai sarana mempererat silaturahmi antar sesama wali peserta akhwat Halaqah yang terjadwal secara rutin menyediakan kerangka waktu yang membantu peserta menyisihkan waktu khusus bagi pembelajaran Al-Qur'an di tengah kesibukan Metode Binbaz dalam halaqah Tartiluna dimulai dari proses talqin, yaitu guru membacakan contoh bacaan terlebih dahulu kemudian peserta mengikutinya secara bersama-sama. Fleksibilitas pembelajaran daring menunjukkan bahwa halaqah tahsin online mampu menjadi solusi efektif bagi ibu rumah tangga yang memiliki keterbatasan waktu dan mobilitas.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan halaqah tahsin online Metode Binbaz pada ibu-ibu Tartiluna. Faktor Pendukung Peserta mengikuti pembelajaran dengan antusias dan serius meskipun memiliki banyak kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan pekerja yang menjadikannya kekuatan pendorong yang sangat kuat bahwa motivasi spiritual Ketika peserta melakukan kesalahan bacaan, guru memberikan koreksi secara perlahan dan berulang hingga peserta mampu membaca dengan benar. Materi yang diberikan tidak terlalu berat dan disesuaikan dengan kemampuan peserta sehingga peserta dapat mengikuti pembelajaran lebih mudah Adanya dukungan institutional yayasan ICBB tersedianya media pembelajaran daring, jadwal pembelajaran yang teratur, serta koordinasi melalui grup WhatsApp halaqah.
3. Mekanisme pelaksanaan halaqah tahsin online Metode Binbaz pada ibu-ibu Tartiluna. Mekanisme pelaksanaan halaqah tahsin online Tartiluna telah terorganisasi dengan baik,

bukan sekadar pertemuan belajar tanpa struktur proses kegiatan halaqah mulai dari pemilihan tema, pembagian kelompok dan jadwal kegiatan, hingga proses berjalannya kegiatan halaqah dengan mempersiapkan jadwal kegiatan pondok termasuk membuat jadwal halaqah dan membagi kelompok halaqah. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara saling tukar pendapat terkait kekurangan dan keunggulan pelaksanaan tahfidz barulah setelah itu dilakukan perencanaan pembelajaran tahfidz selanjutnya. Alokasi 60 menit dengan struktur yang jelas mencerminkan manajemen waktu pembelajaran yang efisien. Jika ada yang melakukan kesalahan, saya langsung memberikan perbaikan dan meminta peserta mengulang kembali bacaannya hingga benar. Selanjutnya terkait dengan tingkat kehadiran, adanya pemantauan perkembangan kemampuan peserta dari waktu ke waktu. Khususnya terkait platform yang digunakan dalam halaqah Tartiluna mencakup Zoom Meeting, Google Meeting, dan WhatsApp.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut.

- a. **Bagi Lembaga Tartiluna dan Yayasan Islamic Centre Binbaz.** Disarankan untuk segera menyelesaikan standarisasi buku ajar Metode Binbaz, meningkatkan infrastruktur digital dan panduan teknis bagi peserta, serta mengembangkan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam koreksi makhras melalui media daring. Penyelenggaraan sesi tatap muka secara berkala sebagai pelengkap program online juga sangat dianjurkan.
- b. **Bagi Peserta Ibu-Ibu Tartiluna.** Peserta disarankan untuk meningkatkan konsistensi murojaah mandiri di luar sesi, memanfaatkan fitur rekaman audio untuk evaluasi diri, serta membangun rutinitas membaca Al-Qur'an harian sebagai bentuk pengamalan ilmu tahsin yang telah dipelajari.
- c. **Bagi Peneliti Selanjutnya.** Disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed methods dengan instrumen pre-test dan post-test, memperluas cakupan ke lembaga tahsin online lain, serta mengkaji adaptasi Metode Binbaz secara lebih spesifik untuk

format daring termasuk pemanfaatan teknologi dalam mengatasi keterbatasan koreksi mahraj jarak jauh.

- d. **Bagi Institusi Pendidikan Islam.** Temuan ini dapat menjadi referensi dalam merancang program pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital yang inklusif, dengan memperhatikan pemilihan metode yang kompatibel dengan format daring, integrasi platform yang tepat, serta pengembangan kompetensi pedagogis digital para pengajar